

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan adalah salah satu fenomena vital bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaan tersebut. Seperti diketahui bahwa perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Namun, keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan serta mempertahankan keuntungan tersebut tidak terlepas dari peran manajemen keuangan perusahaan itu sendiri. Setidaknya perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang sehat serta efisien dalam memperoleh keuntungan. Dengan demikian, kinerja keuangan salah satu faktor terpenting perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis, sehingga perusahaan wajib mempertahankan kesehatan kinerja keuangannya.

Jumingan (2006:239) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan keuangan perusahaan pada satu periode, baik aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang diukur berdasarkan indikator likuiditas, kecukupan modal, serta profitabilitas. Selanjutnya Sutrisno (2009:53) menyatakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan adalah hasil yang diperoleh perusahaan pada satu periode tertentu, yang menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat efektivitas dan efisiensi guna menilai suatu kinerja keuangan, sehingga perusahaan dapat menganalisa laporan keuangannya tersebut.

Laporan keuangan adalah suatu alat untuk mendapatkan gambaran informasi tentang posisi keuangan. Laporan keuangan juga dapat dimaknai dari hasil suatu proses akuntansi yang digunakan untuk alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Bagian dari laporan keuangan adalah laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas,. Laporan keuangan sangat penting untuk digunakan sebagai alat pengukur prestasi usaha suatu perusahaan dilihat dari periode ke periode. Dengan demikian, diperlukan suatu analisa untuk menentukan baikn atau buruk suatu perusahaan, dan hasil yang dianggap terbaik. Hasil dari analisa itu dapat digunakan sebagai perbaikan dalam menyusun suatu rencana untuk dilakukan pada masa mendatang. Laporan keuangan yang banyak digunakan sebagai analisis yaitu laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan informasi relevan mengenai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan melihat keadaan perusahaan kedepannya. Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan guna memenuhi kewajibannya untuk membayarkan dividen, untuk menilai penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menilai pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan, kas dan non-kas terhadap posisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan arus kas untuk masuk bersih, dapat dilihat baik atau buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam membayar deviden kepada investor dan kewajiban-

kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui kinerja keuangan pada PT. Sinarmas Multifinance Tbk.

Berdasarkan hasil survei permasalahan yang ada pada Laporan Arus Kas di PT. Sinarmas Multifinance Tbk adalah Pada tahun 2016 ke 2017 laba meningkat dari 41.389.329 menjadi 104.962.153 jadi perbandingan antara 2016 ke 2017 mencapai laba sebesar 63.572.824 dan dari tahun 2017 ke 2018 laba menurun dari 104.962.153 menjadi 84.590.962 jadi perbandingan antara 2017 ke 2018 adalah 70.494.709 hal ini disebabkan karena menunggaknya pembayaran nasabah sehingga menyebabkan kinerja keuangan yang buruk.

Tabel 1.1

Perbandingan Laba dari Arus Kas Periode 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
Laba Bersih	41.389.329	104.962.153	84.590.962

Sumber: PT Sinarmas Multifinance Tbk

PT Sinarmas Multifinance Tbk merupakan perusahaan penyedia jasa pembiayaan sewa untuk usaha, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company, dan berganti nama menjadi PT Sinar Supra Finance Co., dan akhirnya memilih nama baru yang digunakan sampai sekarang. Pada tahun 1995 seluruh saham perusahaan dibeli oleh PT Sinar Mas. Pada februari 1995, PT Sinar Mas Multiartha Tbk membeli seluruh saham PT Sinar Supra Finance dan mengganti nama perusahaan yang dibelinya menjadi PT Sinarmas Multifinance pada awal

1996. Pada juni 1996, sesuai pedoman Departemen Keuangan Republik Indonesia, dipindahkan seluruh aktiva pembiayaan dari PT Sinarmas Multiartha Tbk kepada Sinarmas Multifinance.

Berdasarkan uraian diatas penulis, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisa skripsi yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SINARMAS MULTIFINANCE TBK.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah tingkat kinerja keuangan PT Sinarmas Multifinance yang diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas dalam bentuk rasio?”

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini menitik beratkan pada Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Sinarmas Multifinance untuk periode 2016-2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Untuk menganalisa dan menilai kinerja keuangan PT. Sinarmas Multifinance pada tahun 2017-2018 jika diukur dengan analisis laporan arus kas.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Dapat membuktikan secara empiris mengenai kinerja keuangan PT. Sinarmas Multifinance.
 - b. Menambah penelitian ilmiah guna mengembangkan pengetahuan pada dunia pendidikan di Indonesia.
2. Praktis
 - a. Bagi penulis, dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
 - b. Bagi perusahaan, mendapatkan gambaran mengenai tingkat kinerja perusahaan setelah dianalisis menggunakan rasio arus kas.
 - c. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa pada masa mendatang.